

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT KUNJUNGAN WISATA DI OBJEK WISATA ALAM KALIBIRU KULON PROGO, YOGYAKARTA

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi kunjungan wisatawan di Wisata Alam Kalibiru. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *accidental sampling* dimana teknik pengambilan sampel dilakukan secara kebetulan dari pengunjung obyek wisata alam Kalibiru. Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda dengan tingkat kunjungan sebagai variabel dependen, sementara terdapat lima variabel sebagai variabel independen, yaitu usia, pendidikan, pendapatan, jarak, dan biaya perjalanan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari kelima variabel independen dalam persamaan regresi, terdapat dua variabel yang berpengaruh signifikan terhadap tingkat kunjungan yaitu jarak dan pendapatan. Sedangkan variabel usia, pendidikan, dan biaya perjalanan tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat kunjungan wisatawan.

Kata Kunci: Tingkat kunjungan, pendapatan, jarak, usia, pendidikan, biaya perjalanan.

ABSTRACT

This study aims to determine the factors that influence tourist visits in Kalibiru Nature Tourism. Sampling in this study was carried out using the accidental sampling method where sampling techniques were carried out by accident from visitors to Kalibiru natural attractions. The analysis model used in this research is multiple linear regression with traffic levels as the dependent variable, while there are five variables as independent variables, namely age, education, income, distance, and travel expenses. The results of this study indicate that of the five independent variables in the regression equation, there are two variables that have a significant effect on the level of visit, namely distance and income. While the variables of age, education, and travel costs did not significantly influence the level of tourist visits. Keywords: Level of visit, income, distance, age, education, travel cost.

1. PENDAHULUAN

Pariwisata adalah suatu kegiatan atau aktivitas perjalanan yang dilakukan oleh seseorang untuk sementara waktu dari tempat tinggal semula ke daerah tujuan dengan alasan bukan untuk menetap atau mencari nafkah

melainkan hanya untuk memenuhi rasa ingin tahu, menghabiskan waktu luang atau libur serta tujuan-tujuan lainnya (Meyers, 2009). Dalam perspektif Islam, pariwisata disebut sebagai *rihlah* yang artinya aktivitas perjalanan dari suatu tempat ke tempat lain dengan tujuan tertentu. Dalam Al-Qur'an Surat al-Mulk ayat 15 Allah SWT juga berfirman "Dialah yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebahagian dari rezeki-Nya. Dan hanya kepada-Nya-lah kamu (kembali setelah) dibangkitkan". Kabupaten Kulon Progo merupakan salah satu kabupaten di Yogyakarta yang memiliki 20 objek wisata (Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Olahraga Kabupaten Kulon Progo, 2018). Salah satunya yaitu Wisata Alam Kalibiru. Objek wisata ini berdiri sejak bulan Maret tahun 2010 dari adanya inisiatif dan partisipasi dari masyarakat lokal yang ingin bangkit dari kemiskinan. Namun jumlah pengunjung Wisata Alam Kalibiru mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Adapun faktor-faktor yang diduga mampu mempengaruhi minat kunjungan wisatawan untuk pergi berwisata ke Wisata Alam Kalibiru antara lain usia, tingkat pendidikan, pendapatan, jarak tempuh, dan biaya perjalanan.

2. METODE PENELITIAN

a. Jenis dan Sumber Data

Jenis data digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh perseorangan atau suatu

organisasi secara langsung dari objek yang diteliti guna kepentingan studi yang bersangkutan yang dapat berupa wawancara dan kuisioner.

b. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah gabungan antara interview.

3. METODE ANALISIS DATA

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode OLS, yaitu uji regresi linier berganda dengan menggunakan alat analisis SPSS 15. Uji regresi linier berganda ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel usia, tingkat pendidikan, pendapatan, jarak tempuh, dan biaya perjalanan terhadap tingkat kunjungan di Wisata Alam Kalibiru. Adapun dinyatakan fungsi sebagai berikut:

$$Y = f(X_1 X_2 X_3 X_4 X_5)$$

Secara sistematis model tersebut secara sistematis dapat dituliskan sebagai berikut :

$$\text{Ln}Y = \alpha + \beta_1 \text{Ln}X_1 + \beta_2 \text{Ln}X_2 + \beta_3 \text{Ln}X_3 + \beta_4 \text{Ln}X_4 + \beta_5 \text{Ln}X_5 + e$$

Dimana:

Y : tingkat kunjungan di Wisata Alam Kalibiru

α : intersep/konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4 \beta_5$: koefisien regresi

X_1 : usia pengunjung (tahun)

X_2 : tingkat pendidikan pengunjung(tahun)

X_3 : pendapatan yang diterima oleh pengunjung setiap bulan (Rp)

X_4 : jarak tempuh dari tempat tinggal pengunjung menuju Wisata Alam Kalibiru

X_5 : biaya perjalanan ke Wisata Alam Kalibiru yang meliputi tiket masuk, biaya transportasi, biaya parkir, dan biaya konsumsi

e : Residual/ error

4. UJI HIPOTESIS DAN ANALISIS DATA

a. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan syarat statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda yang berbasis Ordinary Least Square (OLS). Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan model regresi linear berganda yaitu untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Uji asumsi klasik yang digunakan pada penelitian ini adalah Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, dan Uji Heterokedastisitas.

1) Uji pengaruh simultan (uji F)

Berikut ini hipotesa Uji F:

H_0 = semua variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat kunjungan.

H_a = semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kunjungan.

Kriteria pengujiannya adalah:

- 1) Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima atau variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak atau variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel independen.

2) Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Rumus uji t yaitu:

$$t = \frac{\text{rata rata sampel pertama} - \text{rata rata sampel kedua}}{\text{standar error perbedaan rata-rata kedua sampel}}$$

Dengan perumusan hipotesanya yaitu :

- 1) $H_0 : \beta_1 = 0$, artinya variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) $H_0 : \beta_1 > 0$, artinya artinya variabel independen secara parsial berpengaruh positif terhadap variabel dependen.

Dengan kriteria deteksi

- 1) Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
- 2) Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

3) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar presentase variasi variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi terletak antara 0 dan 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$) artinya variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang

dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat. Namun, jika $R^2=0$ artinya kemampuan-kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat yang sangat terbatas.

5. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas

		LY
N		36
Normal Parameter ^{a,b}	Mean	-.2588
	Std. Deviation	.53881
Most Extreme Differences	Absolute	.102
	Positive	.091
	Negative	-.102
Kolmogorov-Smirnov Z		.612
Asymp. Sig. (2-tailed)		.848

Sumber: olah data SPSS 15

Pada output data di atas terlihat bahwa hasil uji normalitas menunjukkan level signifikansi lebih besar dari α ($\alpha = 0.05$) yaitu sebesar $0.848 > 0.05$ atau sebesar 84,8% yang berarti bahwa data terdistribusi secara normal.

2. Uji Multikolinearitas

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
L_X1 Usia	.799	1.251
L_X2 Pendidikan Terakhir	.802	1.219
L_X3 Pendapatan	.752	1.329
L_X4 Jarak Tempuh	.322	3.109
L_X5 Biaya Perjalanan	.295	3.386

Sumber: olah data SPSS 15

Berdasarkan tabel hasil uji multikolinearitas di atas menunjukkan bahwa X1 (variabel usia), X2 (variabel tingkat pendidikan), X3 (variabel pendapatan), X4 (variabel jarak tempuh), dan X5 (variabel biaya perjalanan) memiliki nilai *Variance Inflation Factors* (VIF) seluruhnya <10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas diantara variabel independen dalam model regresi.

3. Uji Heterokedastisitas

Hasil Uji Heterokedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.164	1.243		.132	.895
L_X1 Usia	-.101	.483	-.023	-.209	.835
L_X2 Pend. Terakhir	.640	.597	.117	1.072	.286
L_X3 Pendapatan	.152	.192	.090	.791	.431
L_X4 Jarak Tempuh	-.245	.219	-.195	-1.121	.265
L_X5 Biaya Perjalanan	-.116	.231	-.091	-.503	.616

Sumber: olah data SPSS 15

Dari hasil uji heterokedastisitas pada tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi semua variabel >0,05 (lebih dari 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga regresi dapat digunakan.

4. Uji Pengaruh Simultan (Uji F)

Hasil Uji F ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1.332	5	.266	6.830	.000 ^a
Residual	3.668	94	.039		

Total	5.000	99			
-------	-------	----	--	--	--

Sumber: olah data SPSS 15

Berdasarkan Uji F pada tabel 5.5 di atas diketahui bahwa nilai signifikan model regresi secara simultan sebesar 0,000 yang berarti nilai ini lebih kecil dari *significance* level 0,05 (5%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

5. Uji Pengaruh Parsial (Uji t)

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-.355	.387		-.917	.361
L_X1 Usia	.110	.150	.073	.734	.465
L_X2 Pend. Terakhir	-.362	.186	-.190	-1.947	.054
L_X3 Pendapatan	.174	.060	.297	2.919	.004
L_X4 Jarak Tempuh	-.186	.068	-.427	-2.741	.007
L_X5 Biaya Perjalanan	-.004	.072	-.008	-.051	.959

Sumber: olah data SPSS 15

- a. Nilai probabilitas (sig) pada variabel usia sebesar 0,465 atau lebih besar dari 0,05 yang menunjukkan bahwa variabel usia tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel tingkat kunjungan wisatawan ke Wisata Alam Kalibiru
- b. Nilai probabilitas (sig) pada variabel pendidikan sebesar 0,054 atau lebih besar dari 0,05 yang menunjukkan bahwa variabel pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel tingkat kunjungan wisatawan ke Wisata Alam Kalibiru

- c. Nilai probabilitas (sig) pada variabel pendapatan sebesar 0,004 yang artinya lebih kecil dibandingkan tingkat signifikan 0,05 hal ini menunjukkan bahwa variabel pendapatan berpengaruh signifikan terhadap variabel tingkat kunjungan wisatawan ke Wisata Alam Kalibiru
- d. Nilai probabilitas (sig) pada variabel jarak tempuk sebesar 0,007 artinya lebih kecil dibandingkan dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05 yang menunjukkan bahwa variabel jarak berpengaruh signifikan terhadap variabel tingkat kunjungan wisatawan ke Wisata Alam Kalibiru.
- e. Nilai probabilitas (sig) pada variabel biaya perjalanan sebesar 0,959 atau lebih besar dari 0,05 yang menunjukkan bahwa variabel biaya perjalanan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel tingkat kunjungan ke Wisata Alam Kalibiru.

6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

7.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.516 ^a	.266	.227	.19753	.266	6.830	5	94	.000

Sumber: olah data SPSS 15

Koefisien determinasi (R^2) yang terlihat pada tabel diatas mengidentifikasi kemampuan persamaan regresi berganda untuk menunjukkan tingkat penjelasan model terhadap variabel dependen. Besarnya R^2 yaitu 0,266 atau sebesar 26,6% yang berarti variabel

dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam penelitian ini sebesar 26,6% sedangkan sisanya 73,4% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model.

6. KESIMPULAN

Dari hasil uji penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari penelitian yang telah dilakukan, hasil uji regresi linier berganda dengan menggunakan lima variabel independen didapat dua variabel independen yang berpengaruh signifikan terhadap variabel dependennya, yaitu variabel pendapatan dan variabel jarak tempuh. Variabel pendapatan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel tingkat kunjungan dan menghasilkan nilai koefisien regresi yang positif yaitu sebesar 0,174 yang menunjukkan bahwa semakin tinggi pendapatan yang diterima oleh setiap individu yang digunakan untuk dapat berkunjung dan berwisata ke objek Wisata Alam Kalibiru maka juga akan meningkatkan tingkat kunjungan wisatawan ke objek tersebut. Hal tersebut dikarenakan semakin tinggi pendapatan yang diterima oleh individu maka juga akan meningkatkan konsumsinya seperti berwisata ke suatu tempat.
2. Variabel jarak tempuh memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap tingkat kunjungan wisata, dengan nilai koefisien sebesar -0,186 yang menjelaskan bahwa semakin jauh

perjalanan yang ditempuh wisatawan menuju lokasi objek Wisata Alam Kalibiru maka akan menurunkan tingkat kunjungan wisata,

dikarenakan seseorang berwisata cenderung mencari lokasi wisata yang jaraknya dekat dengan tempat tinggal wisatawan.

3. Variabel biaya perjalanan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap variabel tingkat kunjungan wisatawan ke Wisata Alam Kalibiru sehingga menjelaskan bahwa setiap wisatawan yang berkunjung ke Wisata Alam Kalibiru tidak memperdulikan berapa biaya perjalanan yang harus dikeluarkan oleh wisatawan tersebut. Ketertarikan akan objek Wisata Alam Kalibiru bukan hanya sebagai tempat untuk berwisata melainkan tempat kumpul bersama keluarga, reuni, ataupun memberikan dampak positif bagi wisatawan.
4. Variabel pendidikan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap tingkat kunjungan wisatawan ke objek Wisata Alam Kalibiru, sehingga menunjukkan bahwa seluruh kalangan dari yang tidak berpendidikan hingga yang berpendidikan tinggi dapat menikmati dan berwisata ke objek Wisata Alam Kalibiru. Untuk variabel tingkat pendidikan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat kunjungan wisata. Pola wisatawan yang berkunjung ke Wisata Alam Kalibiru pada umumnya melakukan perjalanan wisata secara massal pada akhir pekan dan hari libur nasional terutama pada saat libur lebaran dan tahun baru. Pada periode tersebut sebagian besar masyarakat akan merencanakan perjalanan ke tempat-tempat wisata terdekat sehingga faktor

tingkat pendidikan cenderung tidak menjadi bahan pertimbangan oleh wisatawan. Berwisata atau *refreshing* merupakan kebutuhan semua orang dan tidak melihat jenjang pendidikan.

5. Variabel usia berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap variabel tingkat kunjungan wisatawan, yang artinya wisatawan objek Wisata Alam Kalibiru dapat dinikmati oleh semua kalangan usia. Kondisi ini terjadi karena tujuan wisata pengunjung Wisata Alam Kalibiru adalah piknik atau kumpul keluarga, sehingga usia tidak menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kunjungan ke tempat wisata ini.

7. SARAN

Dari hasil analisis yang dilakukan, pembahasan dan kesimpulan yang diuraikan di atas, adapun beberapa saran guna membantu pengembangan objek Wisata Alam Kalibiru:

1. Untuk meningkatkan tingkat kunjungan wisatawan pada Wisata alam Kalibiru dapat dilakukan dengan cara menjaga atau meningkatkan kualitas wisata tersebut seperti perawatan sarana dan prasarana serta meningkatkan pengawasan agar fasilitas tidak mudah dirusak oleh pengunjung.
2. Untuk meningkatkan tingkat kunjungan wisatawan ke Wisata Alam Kalibiru juga perlu ditingkatkannya usaha-usaha promosi misalnya melalui internet, surat-menyurat, pemberian brosur, atau memasang

papan petunjuk arah ke Wisata Alam Kalibiru sebagai sarana publikasi.

3. Bagi pengelola objek Wisata Alam Kalibiru untuk lebih memperhatikan pelayanan terutama dalam memberikan fasilitas tambahan seperti pelayanan ojek gratis dari tempat parkir menuju objek wisata, spot foto, tempat untuk bersantai, dan fasilitas-fasilitas permainan khusus anak-anak untuk menarik minat wisatawan dalam berkunjung dan berwisata ke objek Wisata Alam Kalibiru. Selain itu, bagi pengelola objek wisata alam Kalibiru diharapkan mampu menurunkan tarif atau biaya foto di setiap spot yang ada.
4. Bagi peneliti yang akan datang yang melakukan penelitian dengan konsep yang serupa atau penelitian lanjutan untuk menambahkan variabel alokasi pada penelitian tersebut yang sesuai dengan unsur pariwisata.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhrom, 2014, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kunjungan Wisatawan Di Pantai Cahaya, Weleri, Kabupaten Kendal", *Skripsi*, Universitas Diponegoro Semarang.
- Arifin, 2015, "Wawasan Al-Quran Dan Sunnah Tentang Pariwisata", *An-Nur*, Volume 4 Nomor 2, hal. 147-167.
- Canti, dkk., 2012, "Analisis Intensitas Kunjungan Objek Wisata Air Terjun Linggahara Kabupaten Labuhanbatu Sumatera Utara", *Jurnal Sosial Ekonomi Pembangunan*, Tahun II Nomor 2, Juli, hal. 199-220.
- Dholym, 2018, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Jumlah Pengunjung Obyek Wisata Umbul Ponggok, Desa Ponggok, Polanharjo, Klaten", *Skripsi*, Universitas Islam Indonesia.

- Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kulon Progo. 2018. *Kabupaten Kulon Progo Dalam Angka Tahun 2018*. Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Olahraga Kabupaten Kulon Progo, Yogyakarta.
- Ghazali, Imam, 2006, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS (Edisi Ke 4)*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Gujarati, D., 2012, *Dasar-dasar Ekonometrika, Terjemahan Mangunsong, R.C.* Salemba Empat buku 2 edisi 5, Jakarta.
- Haban, dkk., 2017, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Kunjungan Dan Nilai Ekonomi Kebun Raya Bogor”, *Skripsi*, Universitas Sam Ratulangi, Manado.
- Hamza, L.B., 2018, “Valuasi Ekonomi Wisata Pantai Hutan Mangrove Di Tuban, Jawa Timur: Pendekatan Biaya Perjalanan”, *Skripsi*, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Hayati, 2012, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kunjungan Wisatawan Di Wana Wisata Kopeng”, *Jurnal Penelitian Sosial Dan Ekonomi Kehutanan*, Volume 9 Nomor 3, September, hal. 140 – 148.
- Inskeep, Edward, 1991, *Tourism Planning An Integrated and Sustainable Development Approach*, Van Nostrand Reinhold, New York.
- Kantor Pengelola Wisata Alam Kalibiru, 2018, Kabupaten Kulon Progo, Yogyakarta.
- Kusmaedi, N., 2002, *Olahraga Rekreasi dan Olahraga Tradisional*, FPOK UPI, Bandung.
- Kustini, H., 2015, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Wisatawan di Obyek Wisata Ndayu Park Kabupaten Sragen”, *Hotellier Journal*, Volume 1 Nomor 2, Desember, hal. 22-29.
- Lakuhati, dkk., 2018, “Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kunjungan Wisatawan Ke Kawasan Ekowisata Di Desabahoi Kecamatan Likupang Barat Kabupaten Minahasa Utara”, *Agri-SosioEkonomi Unsrat, ISSN 1907– 4298*, Volume 14 Nomor 1, Januari, hal. 215 - 222
- Levinanda, 2015, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Kunjungan Di Objek Wisata Masjid Agung Jawa Tengah”, *Skripsi*, Universitas Diponegoro Semarang.

- Mateka, dkk., 2013, "Obyek Wisata Pantai Balekambang Kabupaten Malang Jawa Timur", *API Student Journal*, Volume I Nomor 1, hal. 12-22.
- Meyers, K., 2009, *Pengertian Pariwisata*, Unesco Office, Jakarta.
- Modjonggo, dkk., 2015, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Pengunjung Ke Objek Ekowisata Pantai Siuri, Desa Toinasa Kecamatan Pamona Barat Kabupaten Poso", *Warta Rimba ISSN: 2406-8373*, Volume 3 Nomor 2, Desember, hal: 88-95.
- Murphy, P. E., 1985, *Tourism: A Community Approach*, Methuen, New York.
- Mursid, M., 2003, *Manajemen Pemasaran*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Ortega, dkk. (2018), "Economic Valuation of Cultural Heritage: Application of Travel Cost Method to the National Museum and Research Center of Altamira", *Sustainability*, 10, 2550, Juli, hal: 1-13.
- Pratiwi, 2015, "Economic Valuation Of Amal Beach Tourism: Travel Cost Method (TCM) Application", *Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*, Agustus, hal: 47-52.
- Prof. Hunziker dan Kraft, 1942, *Definisi-Definisi Wisatawan*, PT.Gramedia, Jakarta.
- Safitri, 2017, "Economic Valuation Of Lakey Beach Green Tourism, Dompu Regency: Travel Cost Method", *Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*, Januari, hal: 1-27.
- Sekaran, 2009, *Research Methods For Business (Metodologi Penelitian untuk Bisnis)*, Salemba Empat, Jakarta.
- Sinclair, M. T., 1997, *Economic Of Touris*, Routledge, London.
- Spillane, J. J., 1987, *Pariwisata Indonesia Sejarah dan Prospeknya*, Kanisius, Yogyakarta.
- Spillane, J. J., 1994, *Pariwisata Indonesia, Siasat Ekonomi, dan Rekayasa Kebudayaan*, Kanisius, Yogyakarta.
- Sukirno, S., 2010, *Mikroekonomi Teori Pengantar, Edisis Ketiga*, Rajawali Pers, Jakarta.
- Suliyanto, 2012, *Analisis Statistik-Pendekatan Praktis dengan Microsoft Excel*, Andi-Yogyakarta, Yogyakarta.

Suprihartono, 2018, “Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kunjungan Wisatawan Di Museum Sangiran Kabupaten Sragen”, *Skripsi*, Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Yoeti, O. A., 1996, *Pengantar Ilmu Pariwisata*, Angkasa, Bandung.

Yoeti, O. A., 2008, *Ekonomi Pariwisata: Introduksi, Informasi, dan Implementasi*, Kompas, Jakarta.

<http://jurnal-sdm.blogspot.com/2009/10/aspek-penawaran-dan-permintaan-dalam.html> Diakses tanggal 16 Januari pk 09.00 WIB.

http://www.kemenpar.go.id/userfiles/file/4636_1364UUTentangKepariwisataanne1.pdf Diakses tanggal 15 Januari 2019 pk 13.30 WIB.